

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Gambaran kasus dalam penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) Flushing NaCl 0,9% berjumlah empat pasien yang terpasang kateter intravena. Dari keempat pasien tersebut terdiri dari dua kasus mendapatkan intervensi flushing NaCl 0,9% dengan menggunakan metode *Saline flush - Administration drugs – Saline flush* dengan tehnik *pulsatile push pause* dan dua kasus tindakan reguler di ruang perawatan. Semua kasus terpasang akses intravena selama tiga hari dan mendapatkan terapi injeksi lebih dari satu.

Penerapan tindakan flushing dengan metode *Saline flush - Administration drugs – Saline flush* dengan spoel cairan NaCl 0,9% sebelum, diantara dan sesudah pemberian obat injeksi masing-masing 1-2 cc. Adapaun tindakan flushing tersebut menggunakan spuit 10 cc yang berisi NaCl 0,9% sesuai dengan kebutuhan flushing. Kemudian dilakukan pengamatan tanda-tanda plebitis setiap hari selama tiga hari dengan lembar observasi. Alat ukur tanda-tanda plebitis menggunakan skor Visual Infusion Plebitis (VIP).

Tindakan *flushing* yang dilakukan selama tiga hari pada kelompok intervensi menunjukkan tidak ada tanda-tanda plebitis. Sedangkan pada kelompok kontrol ditemukan tanda-tanda plebitis yaitu eritema, nyeri sepanjang kanul dan pembengkakan (plebitis grade 3) pada hari kedua pada akses intravena dengan pemberian terapi dengan PH yang tinggi dan pada hari ketiga didapatkan tanda plebitis yaitu eritema dan nyeri (plebitis grade 2) pada akses dengan pemberian cairan hipertonis. Dengan demikian tindakan flushing NaCl 0,9% yang dilakukan secara benar dan terus menerus selama tiga hari efektif untuk mencegah terjadinya plebitis.

## 5.2 **Saran**

### 5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Memastikan perawat untuk mengikuti pedoman praktik klinik terkait teknik *flushing* yang tepat, termasuk frekuensi dan volume yang direkomendasikan.

### 5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperbanyak subyek penelitian dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pencegahan plebitis pada pemasangan kateter intravena perifer, sehingga mendapatkan hasil yang lebih kuat dan dapat diandalkan.